

**PEMBUATAN TEH HERBAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAUN
SELEDRI DI DESA SUMBEREJO BATU DENGAN PEMASARAN MELALUI
PROGRAM WEBSITE TERINTEGRASI**

Valerie Alpenada*, Frisca Fitrianingrum, Dwi Ana Anggorowati

Institut Teknologi Nasional Malang

*e-mail: valeriealpenada@gmail.com

Abstrak – Sayur seledri telah menjadi produk utama unggulan di Desa Sumberejo Kota Batu. Berdasarkan potensi dan masalah yang disebutkan, tanaman seledri memiliki ketersediaan melimpah namun mempunyai umur simpan yang singkat sekitar 2-3 hari. Maka dengan adanya inovasi pembuatan teh herbal daun seledri serta pembuatan sistem pemasaran berupa *Website* diharapkan memberikan dampak positif pada sistem perekonomian masyarakat. Cara memperpanjang umur simpan dari sayur seledri dapat dilakukan dengan mengolah sayur seledri menjadi teh herbal. Untuk cara pengolahannya sendiri memanfaatkan sistem pengeringan. Pengeringan adalah suatu metode untuk mengawetkan bahan pangan yang memiliki sifat mudah rusak atau busuk. Tujuan proses pengeringan sendiri untuk mengurangi kandungan air dalam bahan sehingga dapat menghambat pertumbuhan mikroba atau reaksi lain yang tidak diinginkan. Metode Pengeringan yang digunakan untuk mengolah sayur seledri menjadi teh herbal daun seledri dengan menggunakan sinar matahari selama 12 jam dan alat dehidrator dengan suhu 50°C selama 1 jam untuk mendapatkan hasil seledri kering.

Kata kunci: Seledri; Digital Marketing; Teh.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Sumberejo terletak di kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah ±396 hektar. Jumlah penduduknya sekitar 7000 orang dengan persentase untuk laki - laki sebanyak 51% dan perempuan 49%. Mayoritas penduduk merupakan tamatan SMA dengan mata pencaharian sebagai petani. Dalam desa ini terdapat komoditas utama berupa tanaman seledri dengan luas lahan 40% dari luas lahan pertanian total. Namun sarana dan prasarana seperti akses jalan menuju lahan pertanian masih kurang memadai seperti rusaknya jalan desa.

Potensi yang terdapat dalam Desa Sumberejo berupa tanaman seledri. Biasanya tanaman seledri hasil panen akan langsung dijual di pasar tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga hasil produk pertanian dinilai kurang optimal. Di sisi lain, penjualan tanaman seledri dinilai kurang maksimal karena belum adanya kemampuan untuk memasarkan. Hal ini disebabkan tidak adanya sarana dan fasilitas yang mendukung dan pemahaman tentang penggunaannya misalnya penggunaan media online seperti *Marketplace*. Berdasarkan potensi dan masalah yang disebutkan, tanaman seledri memiliki ketersediaan melimpah namun mempunyai umur simpan yang singkat sekitar 2 - 3 hari. Maka dengan adanya inovasi pembuatan teh herbal daun seledri serta pembuatan sistem pemasaran berupa *Marketplace* diharapkan memberikan dampak positif pada sistem perekonomian masyarakat, seperti meningkatnya pendapatan masyarakat.

Cara memperpanjang umur simpan dari sayur seledri dapat dilakukan dengan mengolah sayur seledri menjadi teh herbal. Untuk cara pengolahannya sendiri memanfaatkan sistem pengeringan sayur dengan sinar matahari selama 12 jam dan alat

dehidrator dengan suhu 50°C selama 1 jam untuk mendapatkan hasil seledri kering. Pada kegiatan pengabdian ini diterapkan beberapa tujuan pengabdian yang akan dicapai yaitu:

1. Mengembangkan potensi inovasi olahan hasil pertanian pasca panen di Desa Sumberejo
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa mengenai teknologi pasca panen
3. Mengembangkan strategi *Digital Marketing* melalui *Website* dan *Marketplace* untuk pemasaran komoditas sayur serta produk-produk olahan desa lainnya.

Pengeringan adalah suatu metode untuk mengawetkan bahan pangan yang memiliki sifat mudah rusak atau busuk. Tujuan proses pengeringan sendiri untuk mengurangi kandungan air dalam bahan sehingga dapat menghambat pertumbuhan mikroba atau reaksi lain yang tidak diinginkan. Selain itu, pengeringan dapat menurunkan biaya dan memudahkan dalam pengemasan, pengangkutan dan penyimpanan. Bahan yang dikeringkan menjadi ringan dan memiliki volume yang lebih kecil.

Faktor suhu dan lama pengeringan sangat penting karena mempengaruhi mutu produk akhir. Berdasarkan pelatihan yang dilakukan waktu pengeringan selama 12 jam dibawah sinar matahari dengan suhu Kota batu 20-27°C diperoleh sifat rapuh (kadar air $\pm 89-94\%$) sedangkan dengan menggunakan alat dehidrator dengan suhu 50°C selama 1 jam diperoleh sifat rapuh pada seledri (kadar air $\pm 9,89\%$).

Digital Marketing merupakan usaha untuk melakukan pemasaran sebuah brand atau produk melalui dunia *Digital* atau internet dengan tujuan menjangkau konsumen maupun calon konsumen secara cepat dan tepat waktu. *Digital Marketing* biasanya digunakan untuk mempromosikan suatu produk/*Brand* tertentu melalui media internet dan *Social Media*. Untuk strategi *Digital Marketing* yang dilakukan dengan pengembangan *Website* sebagai *Marketplace* penjualan produk yang ada.

METODE

Adanya potensi dan permasalahan di Desa Sumberejo Kota Batu mengenai pengolahan pasca panen seledri yang hanya memiliki waktu umur singkat, dengan ini dipandang perlu adanya inovasi untuk mengolah sayur seledri menjadi suatu produk. Maka diadakanya penyuluhan dan sosialisasi mengenai pengolahan sayur seledri agar menjadi produk berupa Teh Herbal Daun Seledri yang dimana Teh Herbal Daun Seledri ini dapat menjadi tambahan ekonomi untuk masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai teh herbal seledri dan *Digital Marketing* melalui *Website*, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan teh herbal seledri dan pelatihan penggunaan *Digital Marketing* melalui *Website* untuk proses pemasaran sayur serta teh herbal daun seledri yang dibuat. Tujuan diadakan beberapa metode tersebut untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa mengenai teknologi pengolahan sayur pasca panen serta mengetahui cara menggunakan *Marketplace* melalui *Website* sebagai sarana manajemen pemasaran produk olahan sayur serta sayuran pasca panen. Adapun tahapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi panitia untuk mengidentifikasi pokok permasalahan dan solusi permasalahan yang dimiliki oleh Desa Sumberejo
2. Mengusulkan solusi penyelesaian untuk permasalahan yang ada di Desa Sumberejo dengan salah satunya mengolah sayur seledri menjadi Teh Herbal Seledri
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan teh herbal seledri dan pelatihan *Website* untuk mengetahui cara penggunaan *Website* tersebut guna memasarkan produk dan sayur yang ada di Desa tersebut.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan perangkat Desa Sumberejo dan masyarakat Desa Sumberejo seperti ibu dan bapak dari organisasi PKK, GAPOKTAN, dan organisasi untuk pemuda desa seperti KIM, Karang Taruna dll.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim program pengabdian masyarakat di Desa Sumberejo Kota Batu Jawa Timur:

1. Diskusi bersama perangkat desa dan organisasi pemuda desa

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa Sumberejo dan potensi lokal hasil pasca panen yang ada di desa serta berdiskusi mengenai kegiatan yang akan tim pengabdian masyarakat lakukan di desa tersebut.



Gambar 1. Diskusi dengan perangkat Desa Sumberejo



Gambar 2. Diskusi dengan organisasi pemuda Desa Sumberejo

2. Peresmian kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diresmikan dengan simbolis pemotongan tumpeng dimana dengan pemotongan tumpeng dinyatakan mulainya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim kami di Desa Sumberejo Kota Batu. Selain itu pada acara peresmian kegiatan, kami melakukan sosialisasi mengenai identitas tim kami, produk pengolahan sayur seledri yang akan dijadikan produk Desa Sumberejo dan rincian kegiatan kami ke depannya selama di Desa Sumberejo.



Gambar 3. Pemotongan tumpeng oleh Wakil Dekan III ITN Malang dan Kepala Desa Sumberejo



Gambar 4. Sosialisasi kegiatan tim pengabdian desa selama di Desa Sumberejo

3. Penyuluhan Teh Herbal Seledri ke Masyarakat Desa Sumberejo

Kegiatan penyuluhan Teh Herbal Daun Seledri dilakukan ke masyarakat desa guna mengetahui manfaat dan kandungan yang terkandung dalam seledri secara umum dan cara pengolahan sayur seledri hingga menjadi produk teh herbal daun seledri tersebut. Selain itu juga, kami menjelaskan mengenai metode pengeringan yang dilakukan untuk mengolah sayur seledri yang mudah serta kelebihan dan kekurangan tiap metode yang ada.



Gambar 5. Penyuluhan ke Masyarakat Desa Mengenai Teh Herbal Daun Seledri

4. Penyuluhan *Digital Marketing* melalui *Website* ke Organisasi Pemuda Desa Sumberejo

Kegiatan penyuluhan *Digital Marketing* melalui *Website* yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi ke pihak pemuda desa mengenai manfaat dan kegunaan secara umum dari *Digital Marketing* untuk pemasaran/promosi produk.

Selain itu, para pemuda desa juga dikenalkan bentuk *Website* awal dan sistem penggunaan *Webiste* yang telah dibuat.



Gambar 6. Sosialisasi *Digital Marketing* melalui *Website*

5. Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Seledri

Kegiatan pelatihan pembuatan teh dilakukan dengan tujuan agar masyarakat desa dapat membuat teh herbal dari sayur seledri sendiri. Pada kegiatan ini, tim mengajak masyarakat ikut serta melakukan tiap-tiap langkah proses untuk pengolahan sayur seledri menjadi produk teh herbal seledri tersebut hingga tahap pengemasan kedalam kantong teh. Selain itu, pada proses pengolahan sayur seledri masyarakat mencoba langsung cara pengeringan dengan metode sinar matahari dan metode alat dehidrator dengan waktu yang telah ditentukan.





Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Daun Seledri

6. Pelatihan *Website*

Kegiatan pelatihan *Website* sendiri dilakukan agar pemuda-pemudi dan masyarakat desa mengetahui cara mengoperasikan *Website* yang telah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat sebagai media *Digital Marketing* atau pemasaran produk yang ada di Desa Sumberejo seperti the seledri yang dibuat, sayur dan buah-buahan, maupun oleh-oleh khas Desa Sumberejo.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan *Website*

KESIMPULAN

Selama rangkaian kegiatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat PPK Ormawa di Desa Sumberejo Kota Batu Jawa Timur dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan terealisasi dan berhasil memberdayakan masyarakat desa lebih produktif dan dapat membuat Teh Herbal Daun Seledri sendiri sehingga dapat menjadikan Teh Daun Seledri produk utama oleh-oleh dari Desa Sumberejo. Selain itu, dengan adanya sosialisasi dan pelatihan pembuatan Teh Herbal Daun Seledri

dapat menjadi alternatif terapi hipertensi dan menambah pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan bahan herbal dengan pengolahan yang benar

2. Dengan dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan *Website* masyarakat Desa Sumberejo mengetahui mengenai *Digital Marketing* yang dapat digunakan sebagai media pemasaran atau promosi produk, sayur dan buah-buahan pasca panen guna meningkatkan nilai ekonomis
3. Masyarakat puas dengan pelatihan yang diberikan dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asgar, A., dan Musaddad, D. 2006. *Optimalisasi Cara, Suhu, dan Lama Blansing Sebelum Pengeringan pada Wortel*. Badan Penelitian Sayuran. Vol. 16, No. 3. 245-252
- [2] Warmayana, I Gede Agus Krisna. 2018. *Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0*. Jurnal Pariwisata Budaya. Vol. 3, No. 2. 81-92